

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah seni tertulis yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, emosi, pengalaman, dan nilai-nilai melalui struktur naratif dan penggunaan kata-kata yang teratur. Sastra bisa berupa karya fiksi seperti novel, cerpen, puisi dan drama. Karya sastra erat kaitannya dengan keindahan, kebebasan, dan gaya. Bahasa dalam karya sastra menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Seringkali bahasa sastra memiliki interpretasi yang fleksibel, pemilihan kata yang tidak biasa dan struktur kalimat yang berbeda dengan kaidah tata bahasa.

Pencipta karya sastra menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pemikiran, konsep, atau pesan-pesan tertentu kepada pembacanya, yang mana setiap pengarang memiliki ciri khas atau gaya yang berbeda satu sama lain. Gaya bahasa yang digunakan oleh setiap pengarang akan berbeda, tergantung pada efek yang ingin ditimbulkan oleh pengarang dengan gaya bahasa yang mereka gunakan untuk menyampaikan pesan mereka.

Gaya bahasa memiliki jumlah yang cukup banyak dan berlaku dalam berbagai bahasa yang ada, diantaranya yang cukup terkenal adalah metafora, hiperbola, personifikasi, dan masih banyak yang lainnya. Namun tidak semua gaya bahasa bisa dipakai dalam satu karya. Semua kembali kepada tujuan dari pengarang untuk menggunakan gaya bahasa yang cocok dengan aspek lain ataupun memiliki fungsi tertentu dalam karyanya.

Pengarang dapat memodifikasi gaya bahasa dalam narasi atau ketika satu tokoh berbicara dengan tokoh lain untuk menggambarkan karakter tokoh cerita, termasuk kondisi fisik dan mentalnya. Dengan begitu gaya bahasa pun memiliki fungsi tersendiri tergantung pada bagaimana pengarang menggunakan gaya bahasa pada sebuah cerita. Melalui gaya bahasa memungkinkan pembaca untuk dapat menilai kepribadian pengarang dan juga karya yang ditulisnya. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan, maka akan semakin tinggi nilai apresiasi terhadap karyanya.

Gaya bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam penulisan novel yang mencerminkan keunikan dan ciri khas seorang penulis atau pengarang. Dengan

menganalisis gaya bahasa, peneliti dapat mengungkap teknik-teknik yang digunakan pengarang untuk menciptakan efek tertentu, seperti membangun suasana, menggambarkan karakter, atau menyampaikan tema. Melalui analisis gaya bahasa, peneliti dapat mengungkap makna-makna tersembunyi atau implisit yang tidak selalu terlihat pada pembacaan pertama. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan yang ingin disampaikan pengarang. Penelitian semacam ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian sastra, terutama dalam memperkaya literatur mengenai interpretasi dan apresiasi karya sastra.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur intrinsik dan komponen yang penting dalam novel. Novel adalah bentuk karya sastra naratif yang memiliki cerita panjang, biasanya terdiri dari beberapa bab atau bagian yang terikat oleh alur cerita utama. Novel sering kali menggambarkan pengalaman dan perjalanan karakter-karakter dalam lingkungan yang kompleks dan menghadapi berbagai konflik serta tantangan. Pada penelitian ini peneliti memilih novel "*Die Nacht so groß wie wir*" sebagai sumber penelitian, untuk dapat mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut.

"*Die Nacht so groß wie wir*" merupakan salah satu novel karya Sarah Jäger yang diterbitkan pada tahun 2021. Novel ini menceritakan tentang lima orang asing yang kemudian menjadi sahabat, yaitu Maja, Suse, Pavlow, Bo, dan Tolga. Mereka akan memulai fase menuju kedewasaan setelah hari kelulusan sekolah. Oleh karena itu mereka menjadikan malam terakhir ini menjadi malam yang berarti sebelum mereka dewasa. Hal yang menarik dari novel ini adalah cerita yang disampaikan melalui sudut pandang kelima tokoh tersebut secara bergantian pada bab-bab yang berbeda. Tolga adalah satu-satunya tokoh yang tidak memiliki bab sudut pandang, karena ia digambarkan sebagai seorang yang tertutup, sehingga pengarang membuat seakan-akan pembaca pun bahkan tidak bisa mengetahui isi pikiran dan perasaannya. Karakter Tolga hanya dapat dilihat pada sudut pandang tokoh lain.

Alasan peneliti memilih novel ini sebagai objek penelitian adalah novel ini memiliki tema yang sesuai dengan kehidupan orang-orang yang sedang berada di fase menuju dewasa, salah satunya mahasiswa. Dimana biasanya seseorang akan mengalami kekhawatiran dan keresahan yang seringkali kompleks. Orang muda

seringkali merasa bingung atau tidak yakin tentang siapa mereka sebenarnya, apa yang mereka inginkan dalam hidup, dan bagaimana mereka ingin dilihat oleh orang lain. Ada banyak tekanan untuk membuat keputusan tentang pendidikan, karir, hubungan, dan kehidupan secara keseluruhan yang bisa menimbulkan kecemasan akan membuat pilihan yang tepat. Masuk ke dalam dunia dewasa berarti menghadapi tanggung jawab baru. Semua itu dikemas secara apik oleh Sarah Jäger dalam novel ini. Dengan tema yang cukup berkaitan dengan kehidupan, tentu sebagai pembaca akan lebih mudah untuk mendapatkan suasana dan ikut merasakan hal-hal yang terjadi dalam cerita tersebut.

Penelitian mengenai gaya bahasa sebelumnya pernah dilakukan oleh Rafsanjani (2012), yang mengkaji tentang gaya bahasa, makna, dan fungsinya dalam roman “*Der Steppenwolf*” karya Hermann Hesse, dimana ditemukan 311 data yang mengandung gaya bahasa. Pada penelitian ini peneliti akan fokus pada analisis dan klasifikasi gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa secara keseluruhan dalam novel tersebut berdasarkan teori dari Gero von Wilpert. Dengan demikian peneliti merumuskannya dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel “*Die Nacht so groß wie wir*” Karya Sarah Jäger”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam novel *Die Nacht so groß wie wir*?
2. Apa fungsi gaya bahasa dalam novel *Die Nacht so groß wie wir*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Die Nacht so groß wie wir*.
2. Mengetahui fungsi gaya bahasa dalam novel *Die Nacht so groß wie wir*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari pelaksanaan penelitian ini mencakup aspek manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain dengan kajian yang sama berupa gaya bahasa khususnya di dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang gaya bahasa khususnya bagi pembelajar bahasa Jerman yang tertarik dalam bidang sastra.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini terdapat struktur penulisan penelitian yang terdiri dari lima bagian yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori menurut para ahli yang berhubungan dengan tema penelitian seperti teori novel, pengertian gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, dan fungsi gaya bahasa yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan media lain.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain seperti desain penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, yaitu mengenai gaya bahasa dan fungsinya yang terdapat dalam sumber data.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian, implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian yang dibuat.